

PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA PADA USAHA DAGANG OPAK DONI PERMANA DI DESA SUKARAYA

Dewi Sundari¹, Yurmaini², Erliyanti³, Rangga Salam⁴, Vanny Euorita Tarigan⁵,
Widya Ningsih⁶.

^{1,2,3,4,5,6}Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Al Washliyah Medan
e-mail: ¹dewisundari437@gmail.com, ²yurmainiyus86@gmail.com, ³erliyantisauhan@gmail.com,
⁴salamrangga14@gmail.com, ⁵ritatarigan1506@gmail.com, ⁶widya.8277949@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dari tujuan keikutsertaan ibu-ibu rumah tangga sebagai pekerja pengolah singkong menjadi bermacam-macam jenis opak di usaha Opak Doni Permana desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Deli Serdang adalah untuk membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan secara sistematis dan terbagi dalam beberapa kegiatan mulai dari tahap survey berupa sosialisasi yang dilakukan dengan menyusun program-program yang akan disampaikan saat kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung, meliputi; penyusunan materi dan jadwal serta pembagian tugas tim pengabdian. Tahap awal berupa silaturahmi dengan pemilik usaha dan para karyawannya terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang berdomosili sekitar pabrik. Hasil kegiatan pengabdian yang diperoleh berupa pendalaman terhadap beberapa sentra industri yang ada di desa Sukaraya dengan kegiatan mengolah singkong menjadi bermacam-macam jenis opak dengan varian yang berbeda-beda. Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga meliputi dimensi sosial, pendidikan dan ekonomi, strategi pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga hendaknya mempertimbangkan karakteristik seperti, umur, skil dan kemampuan bekerja di sentra-sentra yang ada dalam lokasi usaha dagang ini, dan untuk mewujudkan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga diperlukan dukungan keterpaduan baik instansi daerah maupun lembaga-lembaga masyarakat (civil society), swasta dan lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Tenaga Kerja Ibu-Ibu Rumah tangga, UMKM (UD. Opak Doni).

Abstract

The purpose of this service is to get an overview of the purpose of the participation of housewives as workers processing cassava into various types of opak in the Opak Doni Permana business, Sukaraya Village, Pancur Batu District, Deli Serdang, to help increase household income. The method of implementing this community service is carried out systematically and is divided into several activities starting from the survey stage in the form of socialization which is carried out by compiling programs that will be delivered when community service activities take place, including; preparation of materials and schedules as well as division of tasks for the service team. The initial stage is in the form of friendly relations with business owners and their employees consisting of housewives who live around the factory. The results of the community service activities were obtained in the form of an in-depth study of several industrial centers in Sukaraya village by processing cassava into various types of opak with different variants. Empowering housewives includes social, educational and economic dimensions. Strategies for empowering housewives should take into account characteristics such as age, skills and ability to work in centers that are in the location of this trading business, and to realize the empowerment of housewives Housewives need integrated support from both local agencies and civil society, private and educational institutions.

Keywords: Empowerment, Workforce for Housewives, MSMEs (UD. Opak Doni).

PENDAHULUAN

Dominasi kaum pria dalam aktivitas perekonomian menunjukkan bahwa kaum wanita di Indonesia belum banyak berperan dalam perekonomian keluarga. Padahal kaum wanita memiliki potensi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga (et al., 2016). berpendapat bahwa sebagai istri atau ibu rumah tangga disamping rutinitas mengurus rumah tangga (Wulandari et al., 2021), kaum wanita dapat memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui kegiatan usaha produktif rumah tangga.

Perkembangan situasi saat ini membuat kebutuhan-kebutuhan hidup juga makin berkembang dan hal ini menuntut peran ibu rumah tangga tidak hanya mengurus rumah tangga namun juga harus ikut berperan menopang kehidupan keluarganya.(Surahman et al., 2020)

Kaum perempuan yang memiliki kemampuan mandiri di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat kaum perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah maupun di dalam rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, hal ini merupakan tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Selain itu, kaum perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan wanita berarti memberikan kekuatan dan kemampuan terhadap potensi yang dimiliki kaum wanita agar dapat diaktualisasikan secara optimal dalam prosesnya dan menempatkan wanita sebagai manusia seutuhnya (Purnamasari, at.al. 2020).menambahkan bahwa perempuan di masyarakat berperan penting dalam kesejahteraan keluarga. Usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk lebih memberdayakan wanita yaitu dengan membentuk suatu perkumpulan bagi kaum wanita yang didirikan di masyarakat dengan melakukan berbagai aktifitas kegiatan serta kepelatihan.(Indarto & Santoso, 2020)

Proses dan aktifitas pemberdayaan wanita yang dilakukan oleh kelompok wanita sedikit banyak membawa implikasi yang cukup signifikan dalam pola relasi wanita di dalam keluarga dan masyarakat (6.Pdf, n.d.). Kemandirian wanita yang dibekali dengan cara pandang kesetaraan gender yang dilakukan oleh kelompok wanita sedikit demi sedikit telah mengangkat posisi wanita dalam rumah tangga. (Djoeffan, 2001)

Berdasarkan data monografi yang didapatkan bahwa pada desa Sukaraya kecamatan Pancur Batu Deli Serdang didominasi penduduknya yang mata pencahariannya sebagai karyawan industri dan pedagang. Kemudian di sekitar lokasi desa tersebut banyak berdiri pabrik yang sifatnya home industri khusus mengolah singkong menjadi bermacam-macam jenis opak. Adanya pabrik opak tersebut sangat membantu pendapatan keluarga dan memberi peluang bagi ibu-ibu rumah tangga untuk ikut bekerja. Ibu-ibu rumah tangga adalah kelompok yang memungkinkan untuk diberdayakan dengan baik. Mereka memanfaatkan waktu luangnya dengan bekerja sebagai karyawan di pabrik opak tersebut. Dari 15 pabrik opak yang dipantau tim pengabdian pada masyarakat di desa Sukaraya tersbut; 75% rata-rata pekerjanya adalah ibu-ibu rumah tangga. Perlu diapresiasi bahwa pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga di desa Sukaraya sangat tinggi. Hal ini bertujuan untuk membantu pendapatan keluarga yang sekaligus sebagai upaya pengentasan kemiskinan di desa tersebut.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi tentang pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga pada usaha dagang Opak Doni Permana.

Target kegiatan ini adalah hasil kreatifitas ibu-ibu rumah tangga dalam mengolah singkong menjadi bermacam-macam jenis opak di usaha dagang Opak Doni Permana. Disamping itu mengumpulkan data tentang alasan ibu-ibu rumah tangga dalam berpartisipasi sebagai pekerja di usaha dagang Opak Doni Permana. Oleh krea tu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana spesifikasi pekerjaan mengolah singkong menjadi bermacam-macam jenis opak di Usaha dagang Doni Permana, dan bagaimana pengaruh pendapatan pekerja dari efek cuaca.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga pada Usaha Dagang Opak Doni Permana Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Deli Serdang. Dimulai dengan: a) Tahap Persiapan yaitu tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu: 1) Pra Survei, dengan melakukan Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra. 2) Pembuatan Proposal yakni membuat proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra. Ddan 3) Persiapan pengabdian yakni mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipakai dalam program pengabdian. b) Tahap Pelaksanaan yaitu pada tahap pelaksanan melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu dan pemilik usaha. Kegiatan dilaksanakan di UD. Opak Doni Permana Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Deli Serdang. Adapun bentuk soosialisasi adalah wawancara dan tanya jawab. c) Tahap Evaluasi yaitu pelatihan Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan kuesioner untuk mengetahui latar belakang pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga pada Usaha dagang Opak Doni Permana. Dan d) Tahap

Pembuatan Laporan yaitu pada tahap akhir dibuat laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga pada Usaha Dagang Opak Dooni Permana Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Deli Serdang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 04 Nopember 2022 dimulai pukul 14.00-17.00 WIB. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Usaha Dagang Opak Doni Permana Jalan Glugur Rimbun Desa Sukaraya Kecamatan Pacur Batu Deli Serdang. Kegiatan berlangsung dengan materi sosialisai kepada pemilik usaha dengan bapak Doni Permana dan ibu-ibu rumah tangga sebagai karyawan pabrik. Peserta di wawancara dengan beberapa pertanyaan terkait latar belakang keikutsertaannya mengolah singkong menjadi bermacam-macam jenis opak di UD Doni Permana ini. Dari pihak pengelola juga disiapkan materi berkaitan dengan pendapatan yang diterima dan kendala yang dihadapi sebagai usaha yang berjenis kerupuk. Setelah peserta menjawab seluruh pertanyaan, dilanjutkan dengan sesi cara kerja pengolahan singkong menjadi aneka macam opak. Pada akhir sesi, peserta diminta untuk membuat dokumentasi berupa foto-foto bersama.

Pada dasarnya hasil wawancara dan tanya jawab seputar latar belakang pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam mengolah opak menjadi bermacam-macam jenis opak di UD Doni Permana adalah untuk membantu pendapatan keluarga yang memang pendapatan suaminya dianggap kurang memadai dengan kondisi keadaan kebutuhan keluarga yang tidak seimbang. Di sisi yang lain keikutsertaan ibu-ibu rumah tangga dalam mengolah singkong menjadi bermacam-macam jenis opak tersebut adalah karena membantu beban suami karena situasi dan kondisi suami yang tidak kuat lagi bekerja; ada juga mengatakan keikutsertaan mereka karena mengisi waktu yang kosong, karena anak-anak mereka sudah besar dan sudah tidak ada lagi yang sekolah, suami pun bekerja diluar sehingga dirumah pun sudah tidak ada yang perlu diperhatikan lagi. Mereka mendapat izin dari suami untuk bekerja setelah pekerjaan rumah tangga selesai. Biasanya mereka bekerja dimulai dari jam 08.00 Wib sampai jam 12.00 istirahat dan pulang kerumah masing-masing baru datang kembali pukul 14.00 sampai jam 17.00 Wib. Pekerjaan mereka di UD Opak Doni Permana ditempatkan diberbagai bidang; dimulai dari pengupasan singkong yang banyaknya mencapai 4-5 ton perharinya, kemudian memarut singkong dengan alat mesin. Ada juga bagian yang khusus bumbu masakannya, seperti mengupas bawang dan menggiling bumbu-bumbu yang lain untuk dicampurkan ke singkong dengan rasa yang berbeda-beda. Setelah singkong diparut baru dibagi-bagikan untuk dijadikan macam-macam bentuk opak dan memberinya bumbu pada masing-masing.

Dari pantauan tim pengabdian di sana cara kerja yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga dalam mengolah singkong tersebut dengan alat yang berbeda-beda; ada yang menggunakan alat mesin untuk pencetakan jenis opak tepas, opak bulat, opak sayur, opak emping dan jenis opak lainnya dengan rasa yang berbeda-beda pula. Ada yang bekerja dengan alat manual seperti membuat rengginang singkong, opak alen-alen, opak kukus, ada juga kerupuk mee ubi, kerupuk yeye, dan lain-lainnya yang kami nilai banyak macamnya dan rasa yang berbeda. Pekerjaan mereka harus cepat dilakukan karena mengingat semua jenis opak ini menggunakan cahaya matahari.

Adapun hasil yang mereka terima dari pekerjaan mengolah singkong tersebut berdasarkan pada spesifik bagiannya masing-masing. Seperti hasil wawancara dengan pemilik usaha yaitu bapak Doni Permana; bahwa untuk bagian pengupasan singkong ini tergantung berapa banyak singkong yang terkupas dari jam 08.00 sampai jam 17.00 yang diterima setiap hari Sabtu. Sedangkan untuk bagian mesin dan bagian pencetakan opak itu juga bervariasi, seminggu bisa mencapai 200-400 ribu tergantung banyaknya hasil yang sudah dicetak. Bagian penjemuran opak dan pengepakan juga berbeda-beda pendapatannya. Dengan pendapatan yang lumayan seperti itu membuat para ibu-ibu di desa Sukaraya ramai-ramai mendaftar sebagai pekerja karena dianggap mampu menambah pendapatan rumah tangga. Dan pekerjaannya pun tidaklah berat hanya sedikit menyita waktu. Untuk pekerja ibu-ibu rumah tangga di UD Doni Permana ini mencapai 20 orang dengan spesifik pekerjaan yang berbeda-beda. Kemudian hasil wawancara dengan bapak Doni Permana pemilik usaha opak tersebut tentang kendala yang dihadapi adalah cuaca. Jika mendung maka proses pengolahan singkong agak terhambat dan jika hal terus menerus terjadi maka hasil pengolahan singkong akan berkurang, sehingga mempengaruhi jumlah pendapatan yang diterima ibu-ibu rumah tangga sebagai pekerja. Hasil olahan singkong tanpa panas matahari akan berjamur dan rasanya pun kurang enak. Dengan demikian pengolahan singkong terbatas untuk diproduksi.

Untuk masalah pendistribusian hasil olahan singkong yang menjadi bermacam-macam opak tersebut pelanggan datang sendiri ketempat. Ada yang membeli untuk didistribusikan ke pasar-pasar, atau warung ada juga yang membeli untuk didagangkan setelah opak tersebut digoreng dan dikemas dalam wadah tertentu.

Hasil akhir kegiatan pengabdian ini, penulis menarik kesimpulan bahwa perempuan atau ibu-ibu rumah tangga adalah seorang wonder women dalam keluarga. Ibu-ibu mampu menyelesaikan semua pekerjaan tanpa kenal lelah; pagi hari sebelum berangkat bekerja menyiapkan pekerjaan rumah terlebih dahulu dari mulai mencuci pakaian, menyiapkan sarapan, menyiapkan keperluan anak dan suami, kemudian membersihkan rumah. Setelah pekerjaan rumah dianggap selesai barulah berangkat ketempat kerja dengan semangat berharap ridho Ilahi. Mudah-mudahan Allah berikan kesehatan dan kelancaran bagi ibu-ibu rumah tangga yang bekerja mengolah singkong di UD Doni Permana ini, begitu juga dengan ibu-ibu rumah tangga yang lain yang bekerja membantu meringankan beban suami.

SIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan di Usaha Dagang Opak Doni Permana Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Deli Serdang dapat disimpulkan bahwa: 1) Latar Belakang pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga di Usaha Dagang Opak Doni Permana diantaranya untuk menambah pendapatan keluarga; membantu beban suami; dan mengisi waktu yang kosong. 2) Spesifikasi bagian pekerjaan di UD Opak Doni Permana adalah untuk memperlancar pengolahan singkong sesuai skill nya masing-masing dalam mengolah opak. 3) Kendala yang dihadapi UD Doni Permana adalah bahwa hasil olahan singkong harus mendapatkan cahaya matahari yang panas sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

SARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini seyogyanya dapat dilakukan dilokasi yang lain pada kesempatan berikutnya untuk memperluas pengalaman dan pengetahuan tentang peran serta ibu-ibu rumah tangga dalam mendokrak perekonomian keluarga. Kemudian, dengan adanya sosialisasi terhadap ibu-ibu rumah tangga sebagai pekerja mengolah singkong menjadi bermacam-macam jenis opak, menambah pengetahuan dan wawasan bagi tim pengabdian pada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih untuk berbagai pihak yang ikut berpartisipasi dalam baik alam bentuk moril maupun materil untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

6.pdf. (n.d.).

Djoeffan, S. H. (2001). Gerakan Feminisme di Indonesia. *Jurnal Mimbar*. *Jurnal Mimbar*, No 3(3), 284–300.

Harahap, M., & Mujiatun, S. (2016). Keragaan Ekonomi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Pengolahan Opak Singkong Di Desa Tuntungan II Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16(2), 179–190. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v16i2.946>

Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202>

Purnamasari, Vidya; Qurrata, Vika Annisa; Narmaditya, B. S. (2020). Pemberdayaan Wanita Melalui Peluang Usaha Dalam Peningkatan Ekonomi Lokal. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(1), 1–8.

Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>

Wulandari, L., Ramadhani, M. F., & ... (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui UMKM Opak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangbenda di Masa Covid-19. *Proceedings* ..., 39(November). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/684%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/684/615>